

Penerapan Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo pada Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Makanan Studi Kasus Angkringan Mamayo

Nauval Ramfa¹⁾, Lufty Abdillah²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kay, 22 Jakarta 13210

¹⁾ Email: 2017103441@student.kalbis.ac.id

²⁾ Email: Lufty.abdillah@kalbis.ac.id

Abstract : At mamayo angkringan, the business processes of buying, inventorying, and selling food are still done manually. This causes several problems, among others, frequent errors in recording purchases and sales of goods, long transaction calculations, and slow information on the availability of goods in inventory. Therefore, it is necessary to implement Enterprise Resource Planning (ERP) and use ASAP as a research method. The selection of the right methodology helps companies to implement the system properly according to the criteria required by the company. The ASAP (Accelerated SAP) methodology can describe all activities in implementation, including all technical areas to support project management. The results of this study indicate that the ERP software that has been selected and implemented, namely the Odoo application, can overcome problems in the mamayo angkringan.

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP), purchasing, inventory, sales, Odoo, ASAP

Abstrak: Pada angkringan mamayo, proses bisnis pembelian, inventori, dan penjualan makanan masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan antara lain, sering terjadi kesalahan pencatatan pembelian dan penjualan barang, perhitungan transaksi yang lama, serta lambatnya informasi ketersediaan barang di inventori. Oleh karena itu, perlu penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan menggunakan ASAP sebagai metode penelitiannya. Pemilihan metodologi yang tepat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan sistem dengan baik sesuai kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Metodologi ASAP (Accelerated SAP) dapat mendeskripsikan seluruh aktivitas dalam implementasi, termasuk seluruh area teknis untuk mendukung manajemen proyek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak ERP yang telah dipilih dan diterapkan yaitu aplikasi Odoo dapat mengatasi permasalahan pada angkringan mamayo..

Kata kunci: Enterprise Resource Planning(ERP), pembelian, persediaan, penjualan, Odoo, ASAP

I. PENDAHULUAN

Angkringan mamayo yang JL.Muncang Raya Rt 005/ Rw 011 kecamatan:koja kota Jakarta utara merupakan wisata kuliner yang bergerak di bidang makanan. Saya telah melakukan wawancara kepada Bapak rizad Rafi selaku pemilik, saya menanyakan hal-

hal tentang Angkringan mamayo. Masih menggunakan sistem proses manual dan belum terkomputerisasi. Dikarenakan angkringan tersebut masih menggunakan sistem secara manual Angkringan mamayo mengalami permasalahan dalam pencatatan faktur penjualan yang masih manual. Berdasarkan permasalahan itu, maka diusulkan adanya perubahan sistem

dengan teknologi komputer berbasis odoo. Dengan adanya sistem tersebut, dapat memudahkan Angkringan untuk melakukan pencatatan pembelian dan penjualan dalam hal menyampaikan informasi kepada pemilik. Selain itu pihak karyawan juga dapat mengakses informasi dengan mudah. Dengan dasar ini penulis melakukan penulisan ini.

II. METODE PENELITIAN

ERP (Enterprise Resource Planning) yang dalam bahasanya disebut dengan perencanaan sumber daya perusahaan. ERP adalah sistem informasi yang di strategikan serta dirancang untuk seluruh area fungsi dalam perusahaan dan mendapatkan sebuah hasil proses bisnis yang efektif dan efisien

A. Sistem informasi

Sistem informasi tidak harus berhubungan dengan komputer. Sistem informasi yang berhubungan dengan komputer biasa disebut sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information System atau CBIS). Dalam praktik ini istilah system informasi sangat sering dipakai tanpa embel-embel berbasis komputer walaupun dalam kenyatannya komputer merupakan bagian yang sangat penting [1].

B. Odoo

Odoo adalah software manajemen all-in one yang termudah di dunia. Terdapat ratusan modul - modul bisnis yang terintegrasi di dalamnya, seperti CRM, Accounting, Inventory, Marketing, eCommerce, Project Management, HR, MRP, dan lain-lain. Keuntungan odoo tersebut dapat digunakan pada waktu yang sama dan dengan mudah dipakai secara terintegrasi yang menyeluruh [2].

C. Accelerated SAP (ASAP)

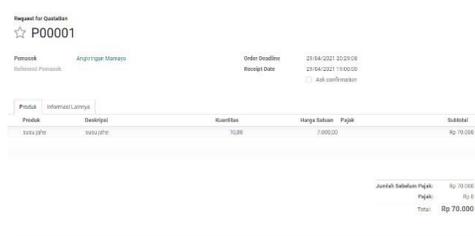
Pada tahun 1972, lima mantan karyawan IBM –Dietmar Hopp, Hans-Werner Hector, Hasso Plattner, Klaus Tschira, dan Claus Wellenreuther memulai sebuah perusahaan bernama ”System Application and Product in Data Processing” yang sering dikenal dengan SAP di Mannheim, Jerman. SAP ERP adalah software terkemuka di dunia dikembangkan oleh SAP AG. SAP ERP adalah perangkat lunak yang terintegrasi, memungkinkan informasi untuk dibagi diantara bidang fungsional masing-masing departemen fungsional membutuhkan informasi dari departemen lain yang dibuat mungkin dengan sistem terpadu berikut ini adalah komponen dari SAP ERP [3].

- A. SAP ERP Financials Accounting
- B. Controlling(CO)
- C. Human Capital Management(HCM);
- D. Production Planning(PP)
- E. Project Systems(PS)
- F. Sales and Distribution (SD)
- G. Materials Management (MM)
- H. Plant Maintenance (PM)
- I. Quality Management (QM)

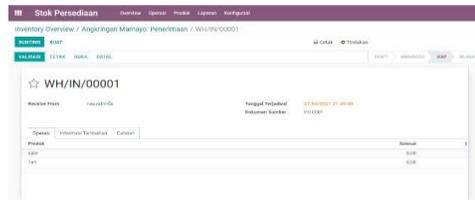
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi proses bisnis dilakukan dengan melakukan analisis terhadap proses bisnis dari aktivitas yang sedang berjalan. Identifikasi proses bisnis yang dilakukan adalah proses bisnis yang relevan dengan ruang lingkup penelitian ini yaitu lingkup pembelian dan penjualan barang. Kemudian, melakukan studi literatur yaitu, pencarian referensi yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem berdasarkan buku, paper, dan jurnal. Dalam penelitian ini, peneliti merancang sebuah sistem informasi untuk pembelian

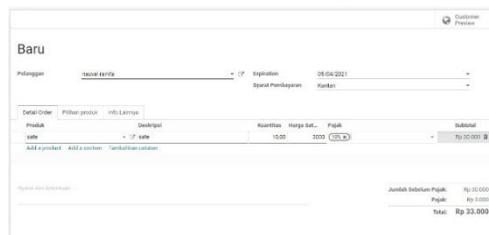
dan penjualan makanan pada angkringan mamayo berbasis odoo yang dapat digunakan oleh beberapa pengguna. selain itu karyawan dapat mengelola sistem yang sudah di kembangkan oleh peneliti agar tidak kehilangan sebuah data dan dapat diatur dengan baik. Semua pendataan dalam penjualan dan pembelian akan masuk notifikasinya ke user, dan user juga akan mengelola informasi yang masuk. Data yang akan disimpan dalam database akan memenuhi sebuah informasi bagi si admin berikut rancangan data menggunakan odoo.



Gambar 1 Data Penjualan



Gambar 2 Data Inventory



Gambar 3 data Pembeli



Gambar 4 Reordering rules

IV. SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang berbasis odoo dengan tujuan untuk mempermudah proses bisnis pada angkringan mamayo dalam melakukan proses penjualan dan pembelian makanan, selain itu sistem ini juga mempermudah memberikan sebuah informasi dan mudah untuk digunakan oleh user/pengguna. Dalam mengelola system odoo ini di angkringan mamayo, dan di dalam aplikasi ini masih memiliki kekurangan yang harus disempurnakan sehingga bisa lebih mudah lagi digunakan oleh si pengguna/user.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] R. G. P. L. Ali Ridho, "Implementasi Sistem Material Requirement Planning (Mrp)," Implementasi Sistem Material Requirement Planning (Mrp) Dan E-Commerce Berbasis Enterprise Resource Planning (Erp) Di Pt.Xyz Menggunakan Software Odoo , vol. 3, no. 3, p. 14, 2015.
- [2] L. Setiyani, "Pengujian Sistem Informasi Inventory," Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing, Vol. 4, No. 1, P. 8, 2019.
- [3] A. Y. R. W. W. Ani Putri, "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning," Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Enterprise Resource Planning Modul Purchasing(Mm-Pur) Pada Sap Dengan Metode Asap Di Pt Unggul Jaya Sejahtera, Vol. 1, No. 3, P. 7, 2019.